

SKRIPSI

**PERANGKAP BAU SEBAGAI PENARIK HAMA WALANG
SANGIT (*Leptocorisa oratorius*) PADA TANAMAN PADI
(*Oryza sativa*) DI DESA BERINGIN SAKTI KABUPATEN
DHARMASRAYA SUMATERA BARAT**

**TRAP SMELL AS PULLER PEST WALANG SANGIT
(*Leptocorisa oratorius*) ON RICE PLANTS (*Oryza sativa*) IN
BERINGIN SAKTI VILLAGE DHARMASRAYA REGENCY
WEST SUMATRA**



**LAILA AYU SEKAR NINGRUM
05081281722012**

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

LAILA AYU SEKAR NINGRUM. Trap Smell As Puller Pest Walang Sangit (*Leptocorisa Oratorius*) On Rice Plants (*Oryza sativa*) In Beringin Sakti Village Dharmasraya Regency, West Sumatra (Supervised **Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si**)

Rice plants (*Oryza sativa*) are staples that directly impact people's lives. Decrease in rice crop production can be triggered by OPT (Organism Of Plant Disruptors). One of the OPT in rice plants is walang sangit (*Leptocorisa oratorius*). The purpose of this study is to find out the interest of imago walang sangit to traps smelling of terasi and fish. This study was conducted from February 2021 to March 2021. This research was conducted by survey and observation method. The results showed symptoms of attack walang sangit has a shape like a brownish dot. Rice maturation phase affects the number of trapped walang sangit. In the mature phase of milk ricebug more trapped than in other phases of maturation. The trap smells of terasi attracts more imago walang sangit than the trap smells of fish and water. Male ricebug imago is more attracted to odor traps than female imago. Imago walang sangit which is active during the day is less than walang sangit which is active in the morning and at night.

Keywords: Rice, Ricebug, Odor Trap

RINGKASAN

LAILA AYU SEKAR NINGRUM. Perangkap Bau Sebagai Penarik Hama Walang Sangit (*Leptocorisa Oratorius*) Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*) Di Desa Beringin Sakti Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat (Dibimbing **Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si**)

Tanaman padi (*Oryza sativa*) merupakan bahan pokok yang langsung berdampak pada kehidupan masyarakat. Penurunan produksi tanaman padi dapat dipicu oleh OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Salah satu OPT pada tanaman padi ialah walang sangit (*Leptocorisa oratorius*). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ketertarikan imago walang sangit terhadap perangkap berbau terasi dan ikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai bulan Maret 2021. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan gejala serangan walang sangit memiliki bentuk seperti titik berwarna kecoklatan. Fase pematangan padi berpengaruh dalam jumlah walang sangit yang terperangkap. Pada fase matang susu walang sangit lebih banyak terperangkap dari pada fase-fase pematangan lainnya. Perangkap berbau terasi lebih banyak menarik imago walang sangit dari pada perangkap berbau ikan dan air. Imago walang sangit jantan lebih tertarik pada perangkap bau dari pada imago betina. Imago walang sangit yang aktif pada siang hari lebih sedikit dari pada walang sangit yang aktif pada pagi dan malam hari.

Kata kunci : Padi, Walang Sangit, Perangkap Bau

SKRIPSI

**PERANGKAP BAU SEBAGAI PENARIK HAMA WALANG
SANGIT (*Leptocorisa oratorius*) PADA TANAMAN PADI
(*Oryza sativa*) DI DESA BERINGIN SAKTI KABUPATEN
DHARMASRAYA SUMATERA BARAT**

**TRAP SMELL AS PULLER PEST WALANG SANGIT
(*Leptocorisa oratorius*) ON RICE PLANTS (*Oryza sativa*) IN
BERINGIN SAKTI VILLAGE DHARMASRAYA REGENCY
WEST SUMATRA**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**LAILA AYU SEKAR NINGUM
05081281722012**

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANGKAP BAU SEBAGAI PENARIK HAMA WALANG
SANGIT (*Leptocorisa oratorius*) PADA TANAMAN PADI
(*Oryza sativa*) DI DESA BERINGIN SAKTI KABUPATEN
DHARMASRAYA SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

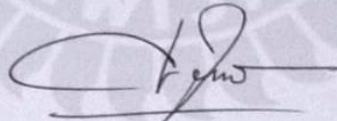
Oleh :

LAILA AYU SEKAR NINGRUM

05081281722012

Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing:



Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si
NIP 196502191989031004

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



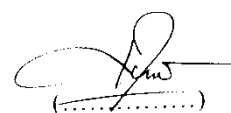
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Perangkap Bau Sebagai Penarik Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*) Di Desa Beringin Sakti Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat” oleh Laila Ayu Sekar Ningrum telah dipertahankan di hadapan Komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Agustus 2021 diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

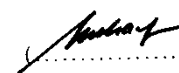
1. Dr. Ir. Chandra Irsan, M. Si
NIP. 196502191989031004

Ketua



2. Prof. Dr. Ir. Nurhayati, M.si
NIP. 196202021991032001

Sekretaris Penguji



3. Dr.Ir. Harman Hamidson, M. P
NIP. 196207101988111001

Anggota



Indralaya, Agustus 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan

Hama dan Penyakit Tumbuhan



Dr. Ir. Suparman SHK
NIP 196001021985031019

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Ayu Sekar Ningrum

Nim : 05081281722012

Judul : Perangkap Bau Sebagai Penarik Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*) Di Desa Beringin Sakti Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2021



Laila Ayu Sekar Ningrum
05081281722012

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Laila Ayu Sekar Ningrum, lahir di Desa Beringin Sakti, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat pada 11 Januari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suherman dan Ibu Naning Sisfami. Penulis memiliki satu saudara perempuan. Penulis memulai pendidikan di SD N 23 Sitiung dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 06 Bukittinggi dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 03 Teladan Bukittinggi dan menyelesaikannya pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Program Studi Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN. Penulis tercatat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPRO) dan Sekretaris Departemen Media dan Informasi periode 2019. Penulis juga tercatat sebagai anggota Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato (PERMATO). Penulis juga tercatat sebagai anggota Staff Khusus Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Penulis juga pernah menjadi Asisten Praktikum Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman pada tahun ajaran 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah Puji Syukur Penulis Panjatkan Ke hadirat Allah Swt Atas Segala Rahmat dan Karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Perangkap Bau Sebagai Penarik Hama Walang Sangit (*Leptocorisa Oratorius*) Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa*) Di Desa Beringin Sakti Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal perencanaan sampai akhir penyusunan dan penulisannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan semangat sehingga melancarkan penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat rekan seperjuangan (Rafiqa Meisarah, Moria Yosi, Elfira M, Nur Azizzah, Nurjamiah, Miftahul J, Hilda Novia N, Melly M, Qarina S, Silvia Annisa, Nurul Qolbi L, Yolanda A, Hanifah Zara, Silvia Nora F, Gus Putri Y, Bogaik dan teman-teman Permato). Kepada teman seperjuangan HPT 17 dan PERMATO dengan segala cerita, kehebohan, dan semangatnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan yang membantu dan support system dalam pelaksanaan Skripsi ini sampai selesai. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Terima kasih.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis



Laila Ayu Sekar Ningrum

05081281722012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Hipotesis.....	3
1.5. Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Padi.....	4
2.1.1. Sistematika dan Morfologi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i>).....	4
2.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi	6
2.1.3. Budidaya Tanaman Padi	7
2.1.4. Hama Tanaman Padi	9
2.2. Walang Sangit	10
2.2.1. Klasifikasi Walang Sangit.....	10
2.2.2. Morfologi Walang Sangit.....	10
2.2.3. Siklus Hidup dan Prilaku Walang Sangit.....	11
2.2.4. Gejala Serangan Walang Sangit.....	11
2.2.5. Pengendalian Walang Sangit.....	11
2.3. Penggunaan Antraktan Sebagai Perangkap Bau	12
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	13
3.1. Tempat dan Waktu	13
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metode Pengamatan	13
3.4. Cara Kerja	13
3.4.1. Persiapan Larutan Bau	13

3.4.2. Pembuatan dan Pemasangan Perangkap	13
3.4.3. Perlakuan.....	14
3.4.4. Pengamatan	15
3.4.4.1. Pengamatan Walang sangit (<i>Leptocorisa oratorius</i>).....	15
3.4.4.2. Pengamatan Serangga Lain	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
4.2. Hasil	17
4.2.1. Praktik Budidaya yang Dilakukan Petani Dilahan Penelitian.....	17
4.2.2. Hasil Pengamatan Pada Tanaman Padi	18
4.2.3. Identifikasi Serangga Walang Sangit	19
4.2.4. Walang Sangit yang Terperangkap Pada Bau	20
4.2.5. Pengamatan Perangkap Pada Pagi Hari	20
4.2.6. Pengamatan Perangkap Pada Sore Hari	21
4.2.7. Serangga Lain yang Ikut Terperangkap	23
4.3. Pembahasan.....	24
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Praktek Budidaya Pertanaman Padi Yang Dijadikan Tempat Penelitian Yang Terletak Di Desa Beringin Sakti, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat	18
4.2. Jumlah Walang Sangit Yang Terperangkap Pagi Hari Pada Perangkap Bau Yang Dipasang Pada Petak Sawah Petani Di Desa Beringin Sakti, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat	21
4.3. Jumlah Walang Sangit Yang Terperangkap Sore Hari Pada Perangkap Bau Yang Dipasang Pada Petak Sawah Petani Di Desa Beringin Sakti, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat	22
4.4. Jumlah Serangga Lain Yang Terperangkap Pada Perangkap Bau Yang Dipasang Pada Petak Sawah Petani Di Desa Beringin Sakti, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat	23
4.5. Jumlah Serangga Walang Sangit Yang Terperangkap Pagi Dan Sore Hari Pada Perangkap Bau Yang Dipasang Pada Petak Sawah Petani Di Desa Beringin Sakti, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Tanaman Padi.....	4
2.2. Persemaian Padi.....	7
2.3. Walang Sangit	10
3.1.a. Kerangka Perangkap Bau	14
3.1.b. Perangkap Bau	14
3.2.a. Perangkap Dengan Air Biasa	15
3.2.b. Perangkap Dengan Larutan Mengandung Terasi.....	15
3.2.c. Perangkap Dengan Larutan Mengandung Ikan.....	15
4.1. Peta Kabupaten Dharmasraya Yang Menjadi Tempat Penelitian.....	17
4.2. Bulir Padi Yang Terserang Walang Sangit <i>Leptocorisa oratorius</i> Terdapat Bercak Dan Bulir Padi Sehat Tidak Terdapat Bercak	19
4.3. Morfologi Walang Sangit <i>Leptocorisa oratorius</i>	20
4.4. Jumlah Walang Sangit Yang Terperangkap Pada Setiap Fase Pertumbuhan Tanaman Padi Yang Dipasang Di Petak Sawah Petani Di Desa Beringin Sakti, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kondisi Lahan Diawal Penelitian	33
2. Terasi Dan Bagian Ikan Yang Telah Dihaluskan.....	33
3. Kondisi Lahan Diakhir Penelitian.....	33
4. Tabel Pengamatan Minggu Ke-1	34
5. Tabel Pengamatan Minggu Ke-2.	34
6. Tabel Pengamatan Minggu Ke-3	34
7. Tabel Pengamatan Minggu Ke-4	35
8. Rincian Biaya Peneltian	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak Masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Beras sendiri berasal dari padi (*Oryza sativa*) yang termasuk dalam komoditas tanaman pangan. keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat Indonesia, sebanyak 90% penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai asupan gizi dan sumber energi. Padi *O. sativa* memegang peran penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia (Donggulo *et al.*, 2017).

Tanaman Padi (*O. sativa*) menjadi bahan pokok yang langsung berdampak kepada masyarakat. Beberapa dampak yang dapat terjadi berupa kelangkaan beras dan perubahan harga serta jumlah produksi padi (Departemen Pertanian, 2000). Pada tahun 2019 diperkirakan luas panen padi mengalami penurunan sebanyak 0,7 juta hektar (6,15%) dibandingkan pada tahun 2018. Produksi padi 2019 mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton (7,76%) dibandingkan tahun 2018 (BPS Indonesia, 2020).

Penurunan produksi tanaman padi dilahan dapat dipicu oleh Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) meliputi hama dan penyakit yang dapat menyebabkan kerugian bahkan kematian terhadap tanaman (Sudewi *et al.*, 2020). Salah satu yang menjadi kendala dalam budidaya tanaman padi adalah adanya serangan hama yang dapat mengakibatkan penurunan produksi tanaman padi (Heviyanti & Mulyani, 2016).

Hama utama yang sering kali menyerang tanaman padi ialah wereng coklat, penggerek batang padi, wereng punggung putih, wereng hijau, lembing batu, ulat grayak, pelipat daun, dan walang sangit (Usyati *et al.*, 2018). Permasalahan yang sering kali dihadapi dalam budidaya padi di Indonesia ialah serangan hama walang sangit. Hama walang sangit *Leptocorisa oratorius*, (Hemiptera: Alydidae) merupakan hama yang menghisap bulir padi pada fase matang susu akibatnya bulir padi tidak berisi

penuh bahkan hampa (Sihombing & Setijono, 2015). Walang sangit dalam kurun waktu tertentu dapat menjadi hama penting dan dapat menyebabkan kehilangan hasil hingga 50% (Zakiyah *et al.*, 2015).

Pengendalian walang sangit yang dilakukan oleh petani ialah menggunakan antraktan. Antraktan merupakan pengendalian yang aman bagi lingkungan dan cukup efektif dalam menekan populasi hama (Kusmawati *et al.*, 2019). Senyawa antraktan dapat menarik serangga untuk datang, penggunaan antraktan cukup efektif dan ramah lingkungan, karena tidak meninggalkan residu pada tanaman (Simarmarta, 2013). Antraktan yang dapat digunakan dalam pengendalian walang sangit ialah bau yang berasal dari bangkai hewan.

Antraktan bau bangkai berperan sebagai penarik hama walang sangit untuk masuk ke dalam perangkap. Bau bangkai mengandung senyawa volatile yang mudah menguap dan tersebar sehingga imago hama walang sangit tertarik untuk datang (Zakiyah *et al.*, 2015). Bau bangkai cukup efektif mengendalikan hama walang sangit ialah bau yang berasal dari bangkai kepiting, keong, ikan, dan lainnya (Ariana *et al.*, 2020).

Antraktan yang digunakan untuk menarik hama walang sangit juga dapat ditambahkan bahan insektisida. Penambahan bahan insektisida tersebut mematikan walang sangit yang menyerap cairan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitasnya beberapa metode bahan baku bau dalam menarik imago walang sangit. Perangkap bau yang diujikan dalam penelitian ini dipasangkan di sekitar pertanaman padi.

1.2 Rumusan Masalah

Hama Walang sangit (*L. oratorius*) pada tanaman padi (*O. sativa*) tertarik pada bau busuk. Bau busuk dapat bersumber dari bahan jadi berasal dari terasi ataupun bahan yang sengaja dibuat dari hewan air berupa ikan terkait dengan hal diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui peran bau busuk terasi dan ikan terhadap ketertarikan imago walang sangit *L. oratorius* pada pertanaman padi.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketertarikan imago walang sangit terhadap perangkap bau yang mengandung larutan terasi dan ikan.

1.4 Hipotesis

1. Diduga bau terasi lebih banyak dapat menarik imago walang sangit *L. oratorius* dari pada bau ikan mati.
2. Diduga fase kematangan bulir padi mempengaruhi populasi walang sangit
3. Imago walang sangit lebih banyak aktif pada pagi dan malam hari

1.5 Manfaat

Diperoleh informasi tentang ketertarikan imago walang sangit yang berasal dari terasi dan ikan mati penelitian tersebut dikerjakan dapat mengurangi penggunaan pestisida sintetik dalam menekan populasi walang sangit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana. IME, Javandira. C, Putu. 2020. Pengaruh Waktu Pembusukan Yuyu Sawah (*Parathelphusa Convexa*) Terhadap Ketertarikan Hama Walang Sangit (*Leptocorisa Oratorius*) Pada Tanaman Padi. *Jurnal Agrimeta*. 10(19) : 32-37. P-Issn: 2088-2531 e-Issn: 2721-2556.
- Ariani. D, Prasetyo. Y, Sasmito. B. 2020. Estimasi tingkat produktivitas padi berdasarkan algoritma ndvi, evi dan savi menggunakan citra sentinel-2 multitemporal. *Jurnal Geodesi Undip*. 9(1) : 207-216.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi [BBPPTP]. 2015. Info @litbang.pertanian.go.id. Diakses Pada 20 Juni 2021.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2020. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Di Indonesia, 2019.
- Dewidna. S, Jasmi, dan G. Indriati. 2013. Kepadatan Populasi Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thumb) (Hemiptera; Alydidae) Pada Tanaman Padi di Kanagarian Batang Kapas Pesisir Selatan. [Skripsi]. Sumatra Barat. Program Studi Pendidikan Biologi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. STKIP PGRI.
- Dinas Pertanian Kabupaten Mesuji. 2018. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi. <http://pertanian-mesuji.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-padi-oryza-sativa/>. [25 Juni 2020].
- Donggulo.CV, Lapanjang. IM, Made. U. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *J. Agroland*. 24 (1) : 27 - 35.
- Effendy. TA, R. Septiadi, A. Salim dan A. Mazid. 2010. Entomopathogenic fungi from the lowland soil of south Sumatera Selatan and their potential as biocontrol agents of stink bugs (*Leptocorisa oratorius* (F)). *Jurnal HPT Tropika*, 10 (2): 161p.
- Feriadi. 2015. Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Pada Tanaman Padi Sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung. Kepulauan Bangka Belitung.
- Heviyanti. M, Cut Mulyani. 2016. Keanekaragaman Predator Serangga Hama Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryzae Sativa* L.) Di Desa Paya Rahatkecamatan Banda Mulia, Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian*. 3(2) : 28-37.
- Irfan. 2013. Kajian Potensi Bionutrien dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta.

- Irsan C, Harun MU, Saleh E. 2014. Pengendalian tikus dan walang sangit di padi organik sawah lebak. Prosiding seminar nasional lahan suboptimal. 797-805. ISBN : 979-587-529-9.
- Kartohardjono. A, Denan. K. dan Tatang. S. 2010. Hama Potensial dan Pengendaliannya. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 416p.
- KTNA Jombang. 2013. Pengendalian Walang Sangit. KTNA Jombang. Jombang.
- Kurnia. N, R. Baharudin. Rosdiana. N, Auliah. A. 2018. Lalat Hijau *Lucilia sericata* sebagai Agen Biokonversi Sampah Organik Pengamatan Siklus Hidup. Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya. 599-606.
- Kusmawati, Apriyadi R, Asriani E. 2019. Penggunaan Atraktan Organik Yang Diperkaya Pestisida Kimia Untuk Pengendalian Hama Walang Sangit Skala Laboratorium. *Jurnal Agrotek Lestari*. 5(2) : 1-9. P-Issn : 2477-4790.
- Nofiardi. E, Sarbino, Rianto. F. 2016. Fluktuasi Populasi dan Keparahan Serangan Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi di Desa Sejiram Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian Untan*.
- Paputungan. An, Pelealu. J, Daisy S, Kandowanko, Tumbelaka S. 2020. Populasi Dan Intensitas Serangan Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) Pada Beberapa Varietas Tanaman Padi Sawah Di Desa Tolotoyon Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- Patty JA. 2012. Efektivitas Metil Eugenol terhadap Penangkapan Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis*) pada Pertanaman Cabai. *Jurnal Agrologia* 1 (1) : 69-75.
- Pratimi, A, RCH. Soesilohadi, 2011. Fluktuasi Populasi Walang Sangit *Leptocorisa oratorius* F. (Hemiptera : Alydidae) Pada Komunitas Padi di Dusun Kepitu, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bioma*, Vol. 13 (2): 54-59.
- Pracaya. 2010. Hama dan Penyakit Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Profil Nagari Taratak Tinggi. 2017. Buku Profil Nagari Taratak Tinggi. Timpeh.
- Rembang. JWH, Abdul, Joula, Sondakh, 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara (Morphological Character of Local Irrigated Rice on Farmer Field in North Sulawesi). *Bul. Plasma*. 24(1):1-8.
- Rozen. N, Kasim. M. 2018. Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI (The System of Rice Intensification). Divisi Buku Perguruan Tinggi. Rajawali Pers. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Sudewi. S, Ambo, Baharudin, Muhammad. 2020. Keragaman Organisme Pengganggu Tanaman (Opt) Pada Tanaman Padi Varietas Unggul Baru (Vub) Dan Varietas Lokal Pada Percobaan Semi Lapangan. *Jurnal Agrikultura*. 31 (1): 15-24.

- Sihombing. MAEM, Samino. S. 2015. Daya Repelensi Biopestisida Terhadap Walang Sangit (*Leptocorisa Oratorius* F) Di Laboratorium. *Jurnal Biotropika*. 3(2) : 99-103.
- Simarmata. J, Ningsih. YP, Zahara. F. 2013. Uji Efektifitas Beberapa Jenis Atraktan Untuk Mengendalikan Hama Lalat Buah (*Bactrocera Dorsalis* Hend.) Pada Tanaman Jambu Biji (*Psidium Guajava* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*. . 2(1) : 192-200. Issn No. 2337- 6597.
- Syakir Muhammad. 2016. Petunjuk Teknis Budidaya Padi Jajar Legowo Super. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian [BPTP]. Jawa Barat.
- Usyati. N, Kurniawati. N, Ruskandar. A, Rumasa. O. 2018. Populasi Hama Dan Musuh Alami Pada Tiga Cara Budidaya Padi Sawah Di Sukamandi. *Jurnal Agrikultura*. 29 (1): 35-42.
- Yunus. B. 2015. Populasi Hama Utama Pada Tanaman Padi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Zakiyah. F, Hoesain. M, Wagiyana. 2015. Pemanfaatan Kombinasi Bau Bangkai Kodok Dan Insektisida Nabati Sebagai Pengendali Hama Walang Sangit (*Leptocorisa Acuta* T.) Pada Tanaman Padi. *Berkala Ilmiah Pertanian*. 1(1): Xx-Xx.

